

RESOLUSI KONFLIK BUDAYA PASOLA

(Suatu Kajian Kualitatif Tentang Resolusi Konflik Budaya Pasola

Di Kecamatan Lamboya Kabupaten Sumba Barat

Provinsi Nusa Tenggara Timur)

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana



OLEH:

TENI TEDE HONGU

NIM: 41118008

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2022

BERITA ACARA



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jl. Prof. Herman Johannes Penfui Timur Kec. Kupang Tengah Telp. (0380) 833395
Kupang 85225 – Timor – NTT

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, Selasa Tanggal 06 Desember 2022, Pukul 12.00 WITA, telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : Teni Tede Hongu
No. Registrasi : 411 18 008
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Judul Skripsi :
"RESOLUSI KONFLIK BUDAYA PASOLA (Suatu Kajian Kualitatif Tentang Resolusi Konflik Budaya Pasola di Kecamatan Lamboya Kabupaten Sumba Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur)"

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

- | | | |
|-----------------------|---|-------------------------------|
| 1. Ketua | : | P. Dr. Gregorius Neonbasu,SVD |
| 2. Sekretaris | : | Drs. Rodriques Servatius,M.Si |
| 3. Penguji Materi I | : | Apolonaris Gai.S.IP.,M.Si |
| 4. Penguji Materi II | : | Drs. Frans Bapa Tokan,MA |
| 5. Penguji Materi III | : | P. Dr. Gregorius Neonbasu,SVD |
| 6. Pembimbing I | : | P. Dr. Gregorius Neonbasu,SVD |
| 7. Pembimbing II | : | Drs. Rodriques Servatius,M.Si |

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 81

Penguji II = 80

Penguji III = 83

Lulus dengan Nilai

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

hari :, TANGGAL :, JAM :

Hasil Ujian Ulang
Diberikan :

Kupang, 06 Desember 2022
Ketua Tim Penguji,

P. Dr. Gregorius Neonbasu,SVD



LEMBARAN PENGESAHAN

LEMBARAN PENGESAHAN

Kupang, 2022

RESOLUSI KONFLIK BUDAYA PASOLA

(Suatu Kajian Kualitatif Tentang Resolusi Konflik Budaya Pasola Di Kecamatan
Lamboya Kabupaten Sumba Barat Provinsi Nusat Tenggara Timur)

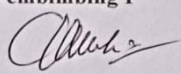
Diajukan Oleh

Teni Tede Hongu

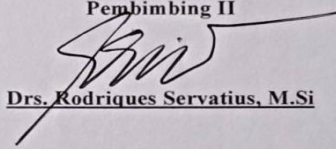
41118008

Menyetujui

Pembimbing I

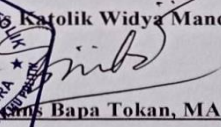

P. Dr. Gregorius Neonbasu, SVD

Pembimbing II


Drs. Rodriques Servatius, M.Si

MENGESAHKAN

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Bapa Tokan, MA

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Teni Tede Hongu

NIM : 41118008

Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Ilmu politik/Ilmu Pemerintahan

dengan ini menyatakan bahwa, skripsi yang berjudul;

**RESOLUSI KONFLIK BUDAYA PASOLA (STUDI TENTANG
KEBUDAYAAN PASOLA DI KECAMATAN LAMBOYA KABUPATEN
SUMBA BARAT NUSA TENGGARA TIMUR).** Adalah benar karya saya sendiri.

apabila dikemudian hari ditemukan penyimpangan maka saya bersedia dituntut secara hukum.

Kupang,2022

Mahasiswa

Teni Tede Hongu

MOTTO

Tidak ada manusia yang sangat mencintai kita
hingga saat ini, kecuali orang tua kita

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua serta Kaka dan adik-adik yang kukasih dan kucintai
2. Almamater yang kukenangan selalu Universitas Katolik Widya Mandira
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Pemerintahan

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Resolusi Konflik Budaya Pasola (Studi tentang Kebudayaan Pasola di Kecamatan Lamboya Kabupaten Sumba Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur). Teori yang digunakan adalah resolusi konflik. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data dari informan. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan deskriptif. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dalam tulisan ini, maka penulis menyimpulkan bahwa: Dalam proses negosiasi yang dilakukan oleh negosiator dalam resolusi konflik budaya pasola bahwa; (a) negosiator belum memisahkan perasaan pribadi dari masalah yang dihadapi, (b) negosiator belum fokus pada kepentingan bukan posisi (c) sudah menemukan beberapa pilihan solusi/keputusan sebelum membuat keputusan akhir, dan (d) sudah memastikan hasil yang didasarkan pada kriteria obyektif. Dalam mediasi yang dilakukan oleh mediator dalam resolusi konflik budaya pasola bahwa; (a) ada upaya dari mediator dalam memfasilitasi para pihak yang berkonflik, (b) mediator membangun komunikasi dan membuka ruang dalam menyamakan persepsi atas konflik yang terjadi, (c) mediator sudah menawarkan pilihan solusi yang saling memuaskan antarpihak berkonflik, (d) belum terwujudnya kesepakatan damai yang permanen dan lestari.

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut; Bagi peserta pasola agar betul-betul memaknai ritual budaya pasola sebagai salah satu warisan Marapu dengan menjalankan secara penuh hikmat. Bagi masyarakat/penonton agar menyaksikan ritual pasola dengan baik serta saling menghargai. Bagi pemerintah agar memfasilitasi budaya pasola agar tidak terjadi konflik dan keributan pada saat ritual pasola berlangsung. Bagi Rato (tokoh adat) agar terus melestarikan budaya pasola sebagai budaya warisan nenek moyang.

Kata Kunci: Resolusi Konflik, Budaya Pasola

ABSTRACT

This study aims to describe and analyze Pasola Cultural Conflict Resolution (Study of Pasola Culture in Lamboya District, West Sumba Regency, East Nusa Tenggara Province). The theory used is conflict resolution. The data sources in this study are primary and secondary data sources. The approach taken is a descriptive approach. By using interview data collection techniques and documentation.

Based on the research results of the research in this paper, the authors conclude that: In the negotiation process carried out by negotiators in pasola cultural conflict resolution that; (a) negotiator has not separated personal feelings from the problem at hand, (b) negotiator has not focused on interests not positions (c) has found several options for solutions/decisions before making a final decision, and (d) has ensured results based on objective criteria. In the mediation carried out by the mediator in the resolution of the pasola cultural conflict that; (a) there are attempts by the mediator in facilitating the conflicting parties, (b) the mediator builds communication and opens up space in equalizing perceptions of the conflict that has occurred, (c) the mediator has offered a choice of solutions that are mutually satisfying between the conflicting parties, (d) it has not materialized permanent and sustainable peace agreement.

Based on the conclusions above, the authors put forward several suggestions as follows; For pasola participants to really interpret the pasola cultural rituals as one of Marapu's legacies by carrying them out in full wisdom. For the community/spectators to witness the pasola ritual well and respect each other. For the government to facilitate pasola culture so that conflicts and chaos do not occur when the pasola ritual takes place. For Rato (traditional leader) to continue to preserve pasola culture as a cultural heritage from their ancestors.

Keywords: Conflict Resolution, Pasola Culture

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala tuntunan dan berkat serta perlindungan-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan judul: "RESOLUSI KONFLIK BUDAYA PASOLA(Suatu Kajian Kualitatif Tentang Resolusi Konflik Budaya Pasola Di Kecamatan Lamboya Kabupaten Sumba Barat Provinsi Nusat Tenggara Timur)" dengan baik.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat pelengkap yang diperlukan penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dari berbagai pihak.Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Terimakasih selaku Dekan dan wakil dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Terimakasih selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
3. Bapak Mikael Thomas Susu, S.IP, M.S i selaku dosen penasehat akademik yang membantu dan meluangkan waktu untuk

mengarahkan, membimbing dan memberikan banyak nasehat bagi penulis dalam menyusun skripsi.

4. P. Dr. Gregorius Neonbasu, SVD selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Rodriques Servatius, M. Si selaku pembimbing II yang membantu dan meluangkan waktu untuk mengarahkan, membimbing dan memberikan banyak nasehat bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Aplonaris Gai.S.Ip, M.Si selaku penguji I dan Bapak Drs. Frans Bapa Tokan, MA selaku penguji II yang telah memberikan kritik dan saran bagi penulis dalam penyempurnaan tulisan ini.
6. Orang Tua yang saya cintai dan saya banggakan (Bapak Paulus P. Laka dan Mama Talo Goro serta kakak dan adik-adik saya (Kaka Kris Laka, Adik Fiktor Laka, Adik dorkas Laka, ardianus Laka dan apli laka) yang senantiasa memberikan dukungan bagi penulis dalam segala hal, baik itu dukungan doa, dukungan moril maupun materil kepada penulis sehingga termotivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat (Simon Wali, Mikron Ukat) yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan doa bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.
8. Teman-teman IPM angkatan 2018, khususnya IPM kelas A yang telah memberikan dukungan moril dan doa bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa isi dan uraian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak terutama pembaca sangat dibutuhkan penulis demi kesempurnaan tulisan ini.

Kupang, 2022

Penulis

DAFTAR ISI

BERITA ACARA.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Kegunaan.....	5
BAB II KERANGKA PEMEKIRAN.....	7
2.1 TinjauanPustaka.....	7
2.2 Tinjauan Teori.....	10
2.2.1 Pengertian Konflik.....	10
2.2.2 Macam-macam Konflik.....	13
2.2.3 Penyebab Konflik.....	16
2.2.4 Pengertian Resolusi Konflik.....	17
2.2.5 Kemampuan Resolusi Konflik.....	19
2.2.6 Pelaksanaan Resolusi Konflik.....	20
2.2.7 Langkah-Langkah Resolusi Konflik.....	23
2.3 Budaya.....	30
2.4 Pasola.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Penentuan Metode Penelitian.....	36
3.2 Informan Penelitian.....	36
3.3 Operasionalisasi Variabel... ..	37

3.4 Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.4.1 Jenis Data.....	38
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.5 Teknik Pengolahan Data.....	40
3.6 Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH DAN OBJEK PENELITIAN.....	44
4.1 Deskripsi Wilayah Penelitian.....	44
4.4.1 Kondisi Geografis Kecamatan Lamboya.....	44
4.4.2 Keadaan Penduduk.....	46
4.4.3 Keadaan Pemerintah Kecamatan Lamboya.....	46
4.2 Diskripsi Objek Penelitian.....	56
4.2.1 Sejarah Singkat Pasola.....	56
4.2.2 Pelaksanaan Pasola.....	57
BAB V ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	59
5.1 Negosiasi.....	59
5.1.1 Memisahkan perasaan pribadi dari masalah yang dihadapi.....	59
5.1.2 Focus pada kepentingan bukan posisi.....	62
5.1.3 Pilihan Solusi.....	64
5.1.4 Kriteria Obyektif.....	66
5.2 Mediasi.....	68
5.2.1 Memfasilitasi para pihak yang berkonflik.....	69
5.2.2 Menyamakan persepsi atas konflik.....	71
5.2.3 Menawarkan pilihan solusi yang saling memuaskan.....	73
5.2.4 Terwujudnya kesepakatan damai yang permanen dan lestari	75
BAB VI PENUTUP.....	80
6.1 Kesimpulan.....	80
6.2 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	